

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian mengenai perilaku investor dalam menetapkan keputusan investasinya baik di pasar modal dalam bentuk reksadana, saham juga obligasi, ataupun di sektor perbankan juga sektor riil sudah banyak dilakukan. Perilaku tersebut berhubungan dengan risiko yang melekat ketika akan menanamkan modal dalam suatu instrumen keuangan guna mendapatkan suatu return dari investasi tersebut (Das & Teng, 2011). Perilaku investor tersebut diantaranya diterjemahkan dalam bentuk persepsi risiko (*Risk Perception*) dan kecenderungan terhadap risiko (*Risk Propensity*) (Rr. Iramani, 2011). Ketika seorang investor mempersepsikan adanya risiko (*Risk Perception*) saat akan melakukan suatu kegiatan investasi maka akan ada kecenderungan investor baik untuk menghindari ataupun menghadapi risiko tersebut (*Risk Propensity*) dikarenakan adanya harapan atas *return* yang diharapkan oleh investor jika transaksi penanaman modal dilakukan (*Return Expectation*). Chou, Huang, & Hsu (2010) menunjukkan adanya hubungan negatif antara *Risk Perception* dengan *Risk Propensity* yang berarti bahwa ketika seorang investor mempersepsikan adanya risiko yang tinggi (*Risk Perception*) saat akan melakukan suatu kegiatan investasi maka akan ada kecenderungan investor untuk menghindari risiko tersebut (*Risk Propensity*). Das & Teng (2011) menunjukkan bahwa *Risk Perception* dan *Risk Propensity*

mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan yang tercermin dalam portofolio investor individu seperti *Return Expectation*.

Beberapa penelitian menghubungkan antara perilaku investor terhadap risiko dengan faktor demografi dari investor itu sendiri. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut pun beragam. Tipuric & Prester (2004) dan Chou, Huang, & Hsu (2010) mengungkapkan bahwa karakteristik individu (*personal trait*) dapat mempengaruhi penilaian dan kesadaran individu terhadap suatu risiko. Karakteristik tersebut diantaranya umur, gender, pendidikan, pengalaman pribadi, kebiasaan, orientasi politik, preferensi risiko dan lain-lain. Tipuric & Prester (2004) menunjukkan bahwa ketika faktor demografi yaitu gender dihubungkan dengan perilaku investor terhadap suatu risiko maka akan ada perbedaan antara wanita dengan pria dalam hal menghindari risiko, yaitu investor yang lebih sering menghindari risiko adalah wanita daripada pria. Sebelumnya penelitian tersebut juga didukung oleh Weber *et.al* di tahun 2002 bahwa wanita cenderung memiliki perilaku menolak risiko daripada pria, tidak hanya dalam hal keputusan untuk menanamkan modal tetapi juga dalam keputusan lain seperti kesehatan, keselamatan, rekreasi, etika dan sosial.

Namun banyak pula penelitian lain yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan perilaku investor terhadap risiko yang didasarkan pada faktor demografi (gender), seperti yang dikemukakan oleh Chou, Huang & Hsu (2010) dan Ronay & Kim (2006). Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Demirel & Gunay (2011) membantah hasil penelitian dari Tipuric & Prester (2004) dan Weber *et.al* (2002) tersebut bahwa ada perbedaan perilaku terhadap risiko ketika

didasarkan pada faktor demografi yaitu gender, bahwa investor wanita justru lebih menyukai risiko daripada investor pria di negara Macedonia namun dengan umur yang masih tergolong muda.

Selain itu Grable (2007) menunjukkan bahwa jenis kelamin, status pernikahan, sifat jabatan, self-employment, pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat toleransi risiko para investor. Dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti perilaku investor terhadap risiko yaitu *Risk Perception*, *Risk Propensity* dan *Return Expectation* berdasarkan faktor demografi dimana investor yang akan diukur merupakan investor yang menanamkan modalnya ke sektor perbankan dalam bentuk simpanan tabungan, giro, deposito, asuransi dan surat berharga. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya penelitian yang mengkaji perilaku investor terhadap risiko di sektor perbankan, yang merupakan sektor yang paling banyak diminati oleh masyarakat pada umumnya dengan alasan minimnya risiko *financial*. Sehingga variabel yang akan diteliti akan mengandung beberapa jenis investasi keuangan yang ada di sektor perbankan yaitu jenis simpanan dan menghubungkan dengan faktor demografi utama yaitu gender, umur, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, pendapatan dan kekayaan (Moreschi, 2005).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka secara detail permasalahan yang telah diungkapkan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor demografi berpengaruh terhadap *Risk Perception*?

- a. Apakah ada perbedaan *Risk Perception* antara nasabah laki-laki dan perempuan?
 - b. Apakah ada perbedaan *Risk Perception* diantara kategori umur?
 - c. Apakah ada perbedaan *Risk Perception* antara nasabah yang belum kawin dan sudah kawin?
 - d. Apakah ada perbedaan *Risk Perception* diantara kategori pekerjaan?
 - e. Apakah ada perbedaan *Risk Perception* diantara kategori pendapatan?
 - f. Apakah ada perbedaan *Risk Perception* diantara kategori jangka waktu?
 - g. Apakah ada perbedaan *Risk Perception* diantara kategori pendidikan?
2. Apakah faktor demografi berpengaruh terhadap *Risk Propensity*?
- a. Apakah ada perbedaan *Risk Propensity* antara nasabah laki-laki dan perempuan?
 - b. Apakah ada perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori umur?
 - c. Apakah ada perbedaan *Risk Propensity* antara nasabah yang belum kawin dan sudah kawin?
 - d. Apakah ada perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori pekerjaan?
 - e. Apakah ada perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori pendapatan?
 - f. Apakah ada perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori jangka waktu?
 - g. Apakah ada perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori pendidikan?
3. Apakah faktor demografi berpengaruh terhadap *Return Expectation*?
- a. Apakah ada perbedaan *Return Expectation* antara nasabah laki-laki dan perempuan?
 - b. Apakah ada perbedaan *Return Expectation* diantara kategori umur?

- c. Apakah ada perbedaan *Return Expectation* antara nasabah yang belum kawin dan sudah kawin?
 - d. Apakah ada perbedaan *Return Expectation* diantara kategori pekerjaan?
 - e. Apakah ada perbedaan *Return Expectation* diantara kategori pendapatan?
 - f. Apakah ada perbedaan *Return Expectation* diantara kategori jangka waktu?
 - g. Apakah ada perbedaan *Return Expectation* diantara kategori pendidikan?
4. Apakah terdapat hubungan negatif signifikan antara *Risk Propensity* dan *Risk Perception*?
 5. Apakah terdapat hubungan positif signifikan antara *Risk Propensity* dan *Return Expectation*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari faktor demografi terhadap *Risk Perception*, *Risk Propensity* dan *Return Expectation* serta menguji apakah ada hubungan antara *Risk Perception*, *Risk Propensity* dan *Return Expectation*, yang secara detail akan dirinci sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh faktor demografi terhadap *Risk Perception*.
 - a. Menguji perbedaan *Risk Perception* antara nasabah laki-laki dan perempuan.

- b. Menguji perbedaan *Risk Perception* diantara kategori umur.
 - c. Menguji perbedaan *Risk Perception* antara nasabah yang belum kawin dan sudah kawin.
 - d. Menguji perbedaan *Risk Perception* diantara kategori pekerjaan.
 - e. Menguji perbedaan *Risk Perception* diantara kategori pendapatan.
 - f. Menguji perbedaan *Risk Perception* diantara kategori jangka waktu.
 - g. Menguji perbedaan *Risk Perception* diantara kategori pendidikan.
2. Menguji pengaruh demografi berpengaruh terhadap *Risk Propensity*.
- a. Menguji perbedaan *Risk Propensity* antara nasabah laki-laki dan perempuan.
 - b. Menguji perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori umur.
 - c. Menguji perbedaan *Risk Propensity* antara nasabah yang belum kawin dan sudah kawin.
 - d. Menguji perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori pekerjaan.
 - e. Menguji perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori pendapatan.
 - f. Menguji perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori jangka waktu.
 - g. Menguji perbedaan *Risk Propensity* diantara kategori pendidikan.
3. Menguji pengaruh demografi berpengaruh terhadap *Return Expectation*.
- a. Menguji perbedaan *Return Expectation* antara nasabah laki-laki dan perempuan.
 - b. Menguji perbedaan *Return Expectation* diantara kategori umur.
 - c. Menguji perbedaan *Return Expectation* antara nasabah yang belum kawin dan sudah kawin.

- d. Menguji perbedaan *Return Expectation* diantara kategori pekerjaan.
 - e. Menguji perbedaan *Return Expectation* diantara kategori pendapatan.
 - f. Menguji perbedaan *Return Expectation* diantara kategori jangka waktu.
 - g. Menguji perbedaan *Return Expectation* diantara kategori pendidikan.
4. Menguji hubungan antara *Risk Propensity* dan *Risk Perception*.
 5. Menguji hubungan antara *Risk Propensity* dan *Return Expectation*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris dan konfirmasi konsistensi dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya.
- b. Dapat memberikan tambahan informasi dan menimbulkan inisiatif untuk penelitian-penelitian dibidang ilmu manajemen khususnya bidang perbankan dan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berkontribusi kepada praktis yaitu khususnya bagi para marketing bisa menjadi lebih fokus dalam mendapat nasabah dalam hal menginvestasikan dananya ke PT Bank Rakyat Indonesia (Perserp), Tbk Cabang Tuban dengan efektif sehingga hal tersebut diharapkan bisa meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara cepat dan konsisten.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada usulan penelitian ini dibagi menjadi tiga bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, Perumusan Masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan, teori-teori yang diperoleh melalui literatur serta artikel yang akan dipergunakan sebagai landasan teori. Selain itu dijelaskan pula mengenai pengembangan hipotesis penelitian dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian, pengukuran variabel, populasi sampel, teknik pengambilan sampel, desain kuesioner dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran subyek yang diteliti, gambaran umum responden dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian berikutnya.